

Kemitraan Program Dakwah Ekstrakurikuler Yayasan Al-Khoiriyah Puger-Jember-Jawa Timur

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya pengembangan mutu yayasan melalui kerjasama dan kemitraan sebuah program dakwah yayasan. Yayasan yang menaungi lembaga pendidikan formal memiliki strategi dan pengambilan keputusan yang berbeda dengan tujuan yang terarah dan adanya sebuah pertimbangan khusus dalam menetapkan keputusan program yang akan direalisasikan. Kajian ini difokuskan pada konsep, pola dan implementasi dari program dakwah yang telah disepakati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi data. Hasilnya menunjukkan bahwa: pertama, konsep program dakwah yakni pimpinan yayasan merancang sebuah ide program yang akan dimusyawarakan bersama pihak-pihak yang ada dilingkungan yayasan. Kedua, pola program dakwah yakni rancangan program tersebut akan ditindak lanjuti dengan melihat seberapa besar dampak yang diperoleh nantinya dalam bentuk rancangan awal. Ketiga, implementasi yakni kemitraan bersama dengan para narasumber yang pelaksanaannya terlaksana secara signifikan serta melakukan kemitraan terhadap program ekstrakurikuler berupa majlis taklim setempat di area sekitar lingkungan sekolah. Kemudian melakukan sebuah kemitraan dengan para ulama yang menjadi narasumber dalam program mauidzatul hasanah berupa ceramah agama.

Kata Kunci: *Yayasan, Kemitraan, Program Dakwah, Ekstrakurikuler*

Abstract

This research is motivated by the development of the quality of the foundation through the cooperation and partnership of a foundation da'wah program. Foundations that oversee formal educational institutions have different strategies and decision-making with targeted goals and special considerations in determining the program decisions to be realized. This study focuses on the concept, pattern and implementation of the agreed da'wah program. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach. Several methods were used to collect data, including observation, documentation, and interviews. Data analysis includes data reduction, data presentation, and data validation. The results show that: first, the concept of the da'wah program, namely the leadership of the foundation, designs a program idea that will be discussed with the parties within the foundation. Second, the pattern of the da'wah program, namely the program design, will be followed up by seeing how much impact will be obtained later in the form of an initial design. Third, implementation, namely joint partnerships with resource persons whose implementation was carried out significantly as well as partnering with extracurricular programs in the form of local taklim majlis in the area around the school environment. Then do a partnership with the scholars who are resource persons in the Maudizatul Hasanah program in the form of religious lectures.

Keywords: Foundation, Partnership, Da'wah Program, Extracurricular

A. PENDAHULUAN

Menurut (Uwindz) Dana tersebut pada dasarnya adalah badan hukum yang memiliki tujuan dan sasaran sosial, agama, dan kemanusiaan, yang dibuat dengan mempertimbangkan persyaratan formal yang ditetapkan oleh undang-undang.

Yayasan, memiliki arti yang sangat penting di tengah-tengah keberadaan dalam bermasyarakat karena yayasan memiliki fungsi sebagai wadah bagi generasi saat ini. Sebab dengan adanya yayasan tersebut seseorang mampu untuk mengali kualitas dalam diri agar mampu untuk bersaing dalam menuntut ilmu. Yayasan merupakan sebuah penunjang yang berupa pendidikan, pesantren dan tempat sekolah lainnya, karena kita ketahui dengan adanya sebuah penunjang berupa yayasan maka akan memudahkan untuk menuntut ilmu baik ilmu agama maupun sosial.

Menurut (Didik Purwadi, 2012 : 11-12) Yayasan Pendidikan adalah lembaga publik yang bergerak terutama di bidang pendidikan. Padahal tujuan Dana Pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan peserta didik. Keberadaan Yayasan, sebagaimana bentuk Yayasan lainnya, harus diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yayasan pendidikan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus menjamin perlindungan dan jaminan tercapainya tujuan pendidikan peserta didik, selain itu yayasan pendidikan juga harus dapat menjamin kenyamanan dan keamanan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Menurut (Suharsimi Arikunto, 1998 : 129) Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dan harus dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu kegiatan tertentu. Dakwah merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan dengan sadar

Volume :3, Number :2, Juli 2022

dalam rangka menyampaikan sebuah pesan agama Islam kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka menerima ajaran Islam dan melaksanakan dengan baik didalam kehidupan individu dan sosial untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan metode menggunakan media massa dan metode lainnya.

Dari penjelasan terkait program dan dakwah diatas maka peneliti mencoba menyimpulkan bahwa program dakwah adalah rencana dalam usaha yang telah dirancang untuk mencapai tujuan sebuah usaha yaitu membawa nilai-nilai Islam bagi kehidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan keimanan dan kredibilitas mereka kepada Allah SWT. Program dakwah dijalankan dan terstruktur dengan baik ketika mengembangkan program terstruktur yang membantu Anda mencapai tujuan bersama.

Menurut (Moh Uzer Usman dan Lilis Setyowati, 1993:22), pelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di dalam dan di luar sekolah di luar jam pelajaran (tatap muka) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Sudah ada peserta di berbagai bidang penelitian, yang dapat lebih diperkaya dan diperluas.

Dari penjelasan teori diatas bahwa ekstrakurikuler diatas tersebut dapat peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan yang baik untuk perkembangan peserta didik. Kita ketahui sekarang banyak sekali peserta didik yang memiliki kemampuan disetiap bidang yang mereka tekuni namun jika tidak di fasilitasi dari pihak sekolah berupa memberikan suatu ekstrakurikuler di dalam program sekolah maka itu tidak akan terjadi. Dengan cara pihak sekolah memfasilitasi suatu program tersebut maka salah satu cara membuka peluang untuk peserta didik mengembangkan bakat yang mereka miliki. Jadi program ini sangat berguna dan memiliki satu kesatuan yang dimana kita tau bahwa program merupakan sebuah rancangan dalam suatu proses yang ingin kita buat jika tidak disertai suatu rancangan dalam kegiatan itu tidak akan mungkin terlaksana dengan baik. Jadi dengan ekstrakurikuler ini merupakan program atau rancangan dari pihak sekolah untuk peserta didik yang ingin mengembangkan kemampuan dalam pengetahuan sosial maupun budaya.

Kemitraan adalah strategi bisnis yang melibatkan dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperluas dan saling menguntungkan, serta kerjasama bisnis pada perusahaan terkait. Kemitraan diciptakan melalui pembinaan dan pengembangan. (Ambar Teguh Sulistiyani, 2004: 129). Menurut (Muhammad Jafar Hafisah, 1999: 43), konsep kemitraan dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu dengan berpegang pada prinsip saling membutuhkan dan saling mendukung serta untuk mencapai keuntungan bersama. Kemitraan dianggap sebagai strategi bisnis dan kesuksesan sangat penting. Kepatuhan antar rekanan dalam praktik etika bisnis.

Dari pembahasan diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa kemitraan itu sangat penting dalam sistem program dakwah pada sebuah yayasan karena kita ketahui bahwa kita membuat suatu program dakwah di yayasan maka akan membutuhkan dukungan dari orang luar. Dengan adanya sebuah kerja sama dalam kemitraan antar pihak satu dengan yang lain maka program dakwah tersebut akan terjalani dengan secara baik. Maka dari itu sebuah kemitraan dalam proses menjalankan suatu program dakwah di sebuah yayasan itu sangat penting untuk dua pihak atau lebih karena pada

akhirnya itu akan terjadi saling membutuhkan dan saling menguntungkan satu dengan yang lain. Dengan adanya sebuah kerjasama tersebut maka program dakwah di sebuah yayasan akan tercapai sesuai dengan rencana dalam program yang dibuat oleh pihak yayasan.

B. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu metodologi berbasis proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk menemukan masalah dan menemukan jawaban. (Mulyana, 2008, hal. 145). Sedangkan menurut Sugishirono (2007: 1), penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yaitu metode penelitian terhadap objek-objek alam yang peneliti gunakan sebagai alat utamanya, dan dilakukan secara terpadu dan analitis. Hasil studi induktif dan kualitatif lebih menekankan pentingnya generalisasi. Penelitian kualitatif adalah tentang melestarikan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitasnya, bukan secara kuantitatif. (Muljana, 2008: 150) Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran tentang fakta dan fenomena yang ada dalam studi kemitraan Puger-Jember-Jawa Timur, program mahar ekstrakurikuler Yayasan Al-Khoiriyah.

C. PEMBAHASAN

Konsep Kemitraan Program Dakwah Ekstrakurikuler Pada Yayasan Al-Khoiriyah Puger-Jember-Jawa Timur

Konsep kemitraan program dakwah ekstrakurikuler pada Yayasan Al-Khoiriyah Puger direncanakan dalam sebuah konsep yakni merupakan gagasan awal dari ketua yayasan yang telah melakukan sebuah pengamatan terlebih dahulu di yayasan tersebut sebelum membuat rancangan program dakwah yang mana dimulai dari perencanaan awal sampai proses akhir, mereka mengambil keputusan setelah dimusyawarahkan dengan pihak-pihak dilembaga. Perencanaan tersebut menjadi sebuah konsep program dakwah untuk direalisasikan dalam ruang lingkup lingkungan yayasan yang bernetabene lembaga pendidikan.

Perencanaan pendidikan merupakan tugas manajemen pendidikan. Fungsi perencanaan adalah untuk menentukan keseimbangan terbaik antara sumber daya internal dan eksternal dalam sistem pendidikan yang dinamis dan untuk menemukan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang menjadi keinginan. Menurut (Nida Uliatunida, 2020:46).

Perencanaan perlu dirumuskan dengan baik agar dapat menentukan arah gerak dan target yang akan dicapai dengan baik dalam suatu sistem, sehingga dapat terealisasi dan berkembang dengan baik sesuai tujuan bersama. Setiap perencanaan yang telah disusun dengan sistematis akan dialih fungsikan menjadi sebuah program kedepannya. Oleh karena itu, yayasan memiliki acuan yang jelas untuk mengembangkan setiap aktivitas melalui program yang telah disepakati.

Dalam merealisasikan program dibutuhkan sebuah kerja sama dan menjalin kemitraan dari pihak yayasan dengan stakeholder diluar lingkungan yayasan dengan tujuan memperluas program yang akan dilaksanakan nantinya.

Volume :3, Number :2, Juli 2022

Menurut (Beti Nur hayati & Suparjan, 2017: 46) Kemitraan merupakan strategi kerjasama bisnis dan nirlaba yang meliputi sumber daya individual dan kompetensi dengan masing-masing mitra kerjasama dalam program yang memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat. Kemitraan memiliki makna yakni keterkaitan antara pihak satu dengan yang lainnya dalam rangka kepentingan bersama.

Kemitraan disini mereka saling membutuhkan satu sama lain baik secara individu, kelompok maupun dalam berorganisasi yang dimana untuk mencapai satu tujuan tertentu. Ketika ingin melakukan kemitraan dalam suatu program dakwah di sebuah Yayasan maka akan ada yang terlimbat dalam kemitraan tersebut untuk menyukseskan program yang telah di rancang oleh pihak Yayasan itu sendiri.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa hasil teori yang didapatkan dan juga data dari lapangan tersebut terkait tentang konsep kemitraan program dakwah ekstrakurikuler Yayasan Al-Khoiriyah Puger-Jember-Jawa Timur. Bahwa konsep disini memiliki arti masih sebuah rancangan yang dimana dirancang oleh ketua Yayasan tersebut setelah melalui musyawarah bersama. Namun rencana ini belum disepakati sepenuhnya karena masih dalam proses rancangan sebuah ide saja dari pimpinan Yayasan. Setelah melakukan sebuah konsep dari kemitraan program dakwah ini maka akan nantinya berkelanjutan dalam pola pelaksanaa. Jadi di konsep ini masih sebuah rancangan dan selanjutnya nanti akan ke pola pelaksanaan dari sebuah program tersebut. Ketika sudah masuk kedalam pola pelaksanaan maka akan terlihat dan terbentuk lagi untuk mencapai ke implementasi dalam pelaksanaan tersebut.

Pola Pelaksanaan Program Dakwah Ekstrakurikuler Pada Yayasan Al-Khoiriyah Puger-Jember-Jawa Timur

Pola adalah bentuk atau model (lebih abstrak atau seperangkat aturan) yang digunakan untuk membuat bagian dari sesuatu. Secara khusus, ini menunjukkan pola jika memiliki prototipe yang cukup untuk menunjukkan atau melihat di mana sesuatu dikatakan. Pola ini disebut juga dengan model, merupakan cara merepresentasikan suatu Objek dengan kompleksitas deskripsi antara hubungan elemen pendukung (Didik Purwadi, 2012: 1-209).

Pengertian pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, tindakan, keputusan, dan lain-lain yang melaksanakan rencana. Implementasi adalah tindakan atau implementasi perencanaan yang dibuat dengan cermat dan hati-hati. Implementasi biasanya dilakukan setelah rencana dianggap selesai

Berdasarkan pengertian diatas yakni pola dan pelaksanaan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola pelaksanaan adalah satu kesatuan yang dimana mereka memiliki keterkaitan satu sama lain. Di dalam suatu program pasti kita harus memiliki suatu pola untuk merancang suatu objek yang akan kita buat dan pelaksanaan ini dia mengatur dari pola tersebut sehingga bisa dilaksanakan dengan secara baik dan teratur. Dengan adanya pola pelaksanaan maka suatu rancangan program yang kita buat akan memiliki kemudahan dalam menjalankannya.

Pola pelaksanaan ini sebuah Yayasan memiliki banyak rancangan program dakwah yang ingin mereka buat. Dari beberapa rancangan tersebut sudah pasti mereka melalui dari musyawarah terlebih dahulu setelah itu baru bisa mereka tetapkan atau

Volume :3, Number :2, Juli 2022

menerapkan system pola pelaksanaan yang akan mereka buat. Pelaksanaan program dakwah ekstrakurikuler yang Yayasan buat ada yang secara bulanan maupun tahunan. Maka dari ini setelah melakukan sebuah rancangan pelaksanaan tersebut maka akan terbagi lagi dari program bulanan maupun tahunan itu sendiri kemudian baru mereka akan mulai menerapkan rancangan pelaksanaan tersebut di dalam Yayasan.

Yayasan Al-Khoiriyah ini memiliki rancangan program dakwah yakni sebagai berikut:

1. Program mengaji setiap pagi sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Program pesantren kilat setiap tahunnya
3. Program keagamaan berupa majlis taklim
4. Kajian kitab
5. Maudizatul hasanah berupa ceramah agama

Dari beberapa program rancangan pelaksanaan yang sedang dibuat sudah dapat kita liat dan memilah dari segi program tahunan maupun bulanan. Program tahunan sendiri yaitu pesantren kilat yang dilaksanakan setiap setahun sekali biasanya akan dilaksanakan di bulan suci Ramadhan untuk meriahkan bulan suci Ramadhan selain itu juga untuk peserta didik membangun karakter anak dalam berakhlak mulia. Kegiatan pesantren kita ketahui yang dimana itu dilaksanakan oleh Yayasan sendiri dan ada beberapa pelaksanaan dalam pesantren kilat yaitu, membaca al-quran, murajaah al-quran, hafalan hadis dan lain sebagainya. Semua itu dilakukan guna untuk membentuk karakter anak dalam berakhlak mulia.

Program bulanan kita ambil majlis taklim yang dimana itu dilaksanakan secara berkala dan teratur. Program ini bersifat informal karena bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kita ketahui majlis taklim merupakan tempaan pengajaran untuk belajar Pendidikan agama Islam yang bersifat flkesibel atau terbuka. Dengan ini bukan hanya peserta didik saja yang bergabung namun masyarakat luar akan bisa juga ikut dalam program dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Al-Khoiriyah Puger-Jember-Jawa Timur ini.

Peneliti menyimpulkan dalam pembahasan tentang pola pelaksanaan program dakwah ekstrakurikuler ini masih dalam bentuk rancangan yang dibangun oleh pihak Yayasan sendiri. Ketika itu semua sudah terstruktur dengan baik maka baru nantinya akan masuk kedalam tahap implemenatsi atau pelaksanaan secara jelas atau nyata. Maka disini hanya akan membahas lebih ke dalam sebuah rancangannya saja untuk bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu implementasi suatu pelaksanaan maka peneliti akan membahas selanjutnya.

Implementasi Program Dakwah Ekstakurikuler Pada Yayasan Al-Khoiriyah Puger-Jember-Jawa Timur

Subarsono menjelaskan bahwa implementasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu tugas dengan menggunakan sarana (alat) untuk mencapai hasil tujuan yang diinginkan.

Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin, menjelaskan secara singkat konsep implementasi, memiliki beberapa efek praktis dengan menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu). Berdasarkan

Volume :3, Number :2, Juli 2022

definisi tersebut, penegakan dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan suatu keputusan eksekutif (biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan, perintah eksekutif atau perintah presiden).

Dari penjelesan diatas disimpulkan bahwasanya implementasi ini merupakan sarana untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau alat yang digunakan untuk mencapai hasil dan tujuan yang kita buat. Implementasi ini juga pelaksanaan suatu proses yang akan menjadi keputusan dalam melakukan sebuah program yang di buat. Dalam program dakwah yang kita buat sudah tentu pasti akan ada implementasi selanjutnya yang kita lakukan agar program dakwah tersebut bisa berjalan sesuai yang di sepakati.

Dari data yang peneliti dapatkan bahwa Yayasan Al-Khoiriyah ini melakukan kemitraan bersama dengan para narasumber yang pelaksanaannya terlaksana secara signifikan serta melakukan kemitraan terhadap program ekstrakurikuler berupa majlis taklim setempat diarea sekitar lingkungan sekolah. Kemudian melakukan sebuah kemitraan dengan para ulama yang menjadi narasumber dalam program mauidzatul hasanah berupa ceramah agama.

D. KESIMPULAN

Kemitraan program dakwah ekstrakurikuler yayasan Al Khoriyah melaksanakan beberapa program dakwah sesuai dengan perancangan yang telah dimusyawarahkan pimpinan yayasan dan seluruh anggota yayasan.

Program tersebut dirancang dengan tujuan pengembangan yayasan dalam bentuk dakwah, sehingga para siswa dan masyarakat juga dapat merasakannya. Program dakwah yang dirancang yakni menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada dari lingkungan yayasan dan masyarakat. Program tersebut dirancang sesuai dari konsep, pola dan implementasi dari program dakwah yang menjadi kesepakatan bersama.

Pimpinan yayasan melakukan pengambilan keputusan tidak serta merta dengan otoriter, semua masalah dan semua wacana akan dibicarakan kepada pihak yayasan terkait untuk menjalan program yang menjadi gagasan awal dari pimpinan yayasan.

Sehingga program tersebut akan direalisasikan dengan kemitraan diluar yayasan dengan tujuan adanya sebuah kerjasama yang baik antara yayasan dan lembaga lainnya maupun individu lainnya disekitar lingkungan tersebut.

Yayasan Al-Khoiriyah ini memiliki rancangan program dakwah yakni sebagai berikut: Program mengaji setiap pagi sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Program pesantren kilat setiap tahunnya, Program keagamaan berupa majlis taklim, Kajian kitab, Mauidzatul hasanah berupa ceramah agama

- <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 oktober 2018 pukul 11.15
Uwindz. 2020, Definisi Yayasan wikipedia,
<http://uwindz.wordpress.com/2010/05/27/126/>, diunduh 1 Januari 2022.
- Didik Purwadi, jurisprudence, Vol. 1, No. 1. Juli 2012: 1-209.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 22.
- Alex Sobur, Ensiklopedia Komunikasi (Jakarta: Simbiosis Rekatama, 2006), hlm. 376.
- Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 9.
- Subarsono, Analisis Kebijakan Publik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 30.
- Suharsimi Arikunto, Penilaian Program Pendidikan, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 129.
- Samsul Munir Amin. Ilmu Dakwah, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm. 5.
- Beti Nur Hayati & Suparjan, “Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban”, Jurnal Sosiologi USK (Vol 11, Nomor 1, juni 2017), hlm 46
- Mulyana, Deddy. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 145.
- Nida Uliatunida, “Perencanaan Kurikulum untuk Mencapai Tujuan Pendidikan” Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah, Vol.2 No 1. (2020), hlm. 46.
- Ambar Teguh Sulistiyani, Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan, 2004 (Yogyakarta: Gava Media), hlm. 129.
- Muhammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha, 1999, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hlm.43.